

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai "Pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Jiwa Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor" yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Beban kerja (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Perawat (Y) di Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. Hal tersebut berarti, semakin tinggi tingkat beban kerja yang dialami oleh perawat, maka kinerja perawat akan semakin menurun.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perawat (Y) di Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. Hal tersebut berarti, semakin tinggi tingkat motivasikerja pada perawat, maka kinerja perawat akan semakin meningkat.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perawat (Y) di Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut ini adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis yang diharapkan bermanfaat bagi Jembaga maupun peneliti yang selanjutnya :

### **1. Bagi lembaga**

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk pihak Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Terkait perawat yang mengalami kelelahan, penulis menyarankan sebaiknya pihak rumah sakit memperbaiki tingkat pekerjaan yang diberikan kepada perawat sehingga sesuai dengan jumlah pasien yang dilayani. Pemeliharaan keseimbangan antara jumlah pasien yang ditangani dan jumlah perawat yang tersedia diharapkan dapat mengurangi risiko peningkatan kelelahan yang dirasakan oleh perawat.
- b. Terkait perawat yang merasa fisiknya menjadi lebih gampang sakit karna kontak langsung dengan pasien, penulis menyarankan sebaiknya pihak rumah sakit dapat melakukan perlindungan dan perhatian kesehatan yang kuat terhadap para perawat, untuk memastikan kesejahteraan mereka dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini juga memerlukan lingkungan kerja yang lebih baik untuk mengurangi risiko

paparan penyakit dan stres yang terkait dengan pekerjaan perawat.

- c. Terkait perawat yang kesulitan untuk melaksanakan kerja yang sesuai dengan SOP, penulis menyarankan agar rumah sakit dapat melakukan tindakan seperti pelatihan ulang tentang SOP, perbaikan infrastruktur dan peralatan yang mendukung penerapan SOP, pengaturan ulang tugas agar sesuai dengan kapasitas dan keterampilan perawat, serta pembinaan dan dukungan yang lebih baik dari manajemen rumah sakit.
- d. Terkait perawat yang tidak melaksanakan tugas sesuai dengan yang telah diberikan, penulis menyarankan agar rumah sakit melakukan perbaikan kebijakan atau prosedur kerja, memberikan pelatihan tambahan, dan peningkatan dukungan dan motivasi. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan tugas perawat dapat ditingkatkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi tambahan pada pengetahuan terkait kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi, terutama dalam memahami faktor-faktor yang berpengaruh. Selain itu, bagi mereka yang tertarik untuk mendalami aspek-aspek kinerja kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi, penulis menyarankan untuk mempertimbangkan penambahan variasi variabel bebas. Dengan demikian, diharapkan penelitian tersebut dapat menjadi lebih obyektif dan menghasilkan temuan yang beragam.